

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yakni penelitian yang diselenggarakan dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut meliputi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain-lain secara logistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. dengan alasan: *pertama*, karena fenomena objek penelitian terbangun dengan keseluruhan (*komperhenshive*) dan menjadi satu-kesatuan tidak membentuk pecahan-pecahan pada komponen yang satu dengan komponen yang lain. Pada pendekatan ini, fakta-fakta atau peristiwa yang berlangsung di lokasi penelitian dapat digali secara terperinci dan menyeluruh secara terfokus tanpa meninggalkan konteks di mana kejadian atau realitas tersebut

¹ Agus Zaenul Fitri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), 34

² Bogdan. R.C and Taylor. SJ. *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), h. 45.

berlangsung. Kedua, sifat alamiah dimiliki oleh penelitian kualitatif, menceritakan, induktif, dan serangkaian daya upaya untuk menangkap substansi di balik fakta-fakta pada lokasi penelitian yang diteliti.³ Harapannya dapat menemukan *locale wisdom* (kearifan lokal), *traditional wisdom* (kearifan tradisi), *moral value (etic)*, digunakan naturalistik, serta konsep-konsep dari objek yang diamati.⁴

Dalam konteks penelitian ini mengenai internalisasi nilai-nilai Islam Moderat melalui pembelajaran kitab kuning berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di lapangan yaitu Pesantren APIS dan Pesantren Mamba'ul Hisan Gondang Gandusari Blitar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.⁵

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan

³ Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri pada Prilaku kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren: Study interaksionalisme simbolik di Pondok Pesantren Sidogiri*, (Kemenag: Jakarta 2012), 112

⁴ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitatives Research for Educattion: An Introductiion to Theory and Methodes*, (Boston: Aliyn and Bacon, Inc, 1998), 31

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

desain/jenis penelitian Studi multisitus. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶ Dan kejadian atau peristiwa tersebut disusun dalam bentuk data, kemudian hasil data penelitian tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti yang sudah terangkum dalam fokus penelitian, selanjutnya peneliti mensistensiskan dan menganalisa jawaban tersebut dalam suatu kesimpulan yang sistematis. Adapun penelitian dengan menggunakan jenis penelitian studi multi situs adalah jenis penelitian yang mengkaji peristiwa secara mendalam dan menganalisis secara intensif faktor-faktor yang terlibat di dalamnya pada lokasi yang berbeda.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 197.

⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 197.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 64

C. Lokasi Penelitian

1. Pesantren APIS Gandusari

Peneliti melakukan riset memilih tempat di Pon. Pes. APIS Sanan Gondang. Yang beralamat di Jalan Merdeka, Dsn. Sanan Ds. Gondang, Kec. Gandusari, Kab. Blitar Jawa Timur. Pon. Pes. APIS adalah lembaga Pendidikan Pondok Pesantren yang fokus pada kajian Kitab Kuning Salafi.

2. Pesantren Mamba'ul Hisan Gandusari

Peneliti melakukan riset memilih tempat di Pon. Pes. Mamba'ul Hisan yang beralamat di Jalan Raya Gondang, Ds. Gondang, Kec. Gandusari, Kab. Blitar Jawa Timur. Pon. Pes. Mamba'ul Hisan merupakan salah satu Pesantren Modern yang memadukan kurikulum umum dan kurikulum Salafiyah di Kabupaten Blitar. Pesantren Mamba'ul Hisan mempunyai beberapa cabang di wilayah Kabupaten Blitar, Kediri, Ngawai dan Luar Jawa.

Kedua lokasi tersebut dipilih karena selalu berkembangnya minat masyarakat setiap tahun. Di dalamnya juga terdapat pengembangan program kegiatan keagamaan maupun pembelajaran berbasis agama Islam yang mengarahkan santri untuk memiliki nilai-nilai Islam moderat melalui pembelajaran kitab kuning.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis

yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁹ Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *Person* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Pengasuh Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar, Ustadz Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar, santri Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan Pondok Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas di Pondok Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
 - c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2002), 22

menunjang dalam perolehan data mengenai internalisasi nilai-nilai Islam Moderat melalui pembelajaran kitab kuning di Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.¹¹ Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Hal-hal yang di observasi adalah aktivitas yang dilakukan pengasuh, ustadz, dan santri yang terlibat dalam Internalisasi nilai-nilai iaslam moderat melalui pembelajaran kitab kuning selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data riil tentang lokasi, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembelajaran kitab kuning dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam moderat.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... 172

¹¹ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104-105.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹² Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan Pengasuh Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar, Ustadz Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar dan santri Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan catatan serta buku buku peraturan yang ada.¹³ Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Struktur Organisasi di Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
- b) Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
- c) Peraturan dan tata tertib di Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar
- d) Sarana dan Prasarana di Pesantren APIS dan Mambaul Hisan Gandusari Blitar

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, 63

¹³ *Ibid*, 66

- e) Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan variabel-variabel data agar dapat memudahkan analisis seperti yang disarankan oleh data.¹⁴ Metode menganalisis data dalam penelitian ada dua, yaitu deduktif dan induktif. Metode induktif cenderung diterapkan dalam penelitian kualitatif, sedangkan metode yang lain digunakan pada penelitian kuantitatif.

Moleong berpendapat bahwa metode analisis data induktif diterapkan pada penelitian alamiah karena: (1) metode ini mampu menemukan realitas yang majemuk seperti yang ditunjukkan oleh data; (2) hubungan antara peneliti dan responden menjadi terang, tegas, dan dapat dipertanggungjawabkan; (3) hubungan-hubungan dapat dipertajam karena adanya pengaruh bersama; dan (4) nilai-nilai dapat diperhitungkan sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

Menurut penelitian kualitatif, teori lahir dari data, bukan teori melahirkan data. Dengan data yang banyak dan beragam, teori substantif dapat dimunculkan. Hal ini mungkin sekali dilakukan karena tiga hal: (1) ketiadaan teori apriori yang dapat mencakupi realitas-realitas majemuk dan banyak; (2) kepercayaan terhadap apa yang dilihat sehingga peneliti berusaha untuk bersikap netral; dan (3) kemampuan teori dari dasar

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 321

¹⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 34.

menanggapi nilai-nilai kontekstual. Dengan metode induktif seperti yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, data yang disediakan dianalisis untuk menghasilkan abstraksi, bukan menguji hipotesis seperti yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif. Dasar abstraksi itu adalah bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan. Dalam penelitian kualitatif, hal ini dikenal dengan *grounded theory*.¹⁶

Bogdan & Biklen dalam Moleong, mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Bogdan dan Biklen juga mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Selanjutnya, Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam dua tahap:

1. Analisis data situs individu

Dalam penerapannya analisis ini dilakukan pada masing-masing objek penelitian yaitu Pesantren APIS Gandusari dan Pesantren Mamba'ul Hisan Gandusari, peneliti menginterpretasi terhadap data yang diperoleh berupa kata-kata dan akan diperoleh makna, maka dari itu perlu adanya analisis

¹⁶ *Ibid.*

bersama-sama dengan pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.

Adapun metode yang digunakan dalam analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

a. *Data Condensation* (kondensasi data)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.¹⁷

b. *Data Display*

Display data adalah proses penyajian informasi yang tersusun secara logis dan sistematis untuk memberikan data atau informasi yang mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

¹⁷ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014), 167

Namun untuk memaparkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif sesuai dengan pendapat Miles and Huberman dalam Sugiyono.¹⁸

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan upaya untuk mencari kesimpulan dari beberapa permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal menyusun rancangan penelitian. Setelah data penelitian dianalisis dan disimpulkan kemudian data diverifikasi dengan menelusuri kembali data tersebut.¹⁹

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Setelah temuan temuan sementara dilakukan verifikasi melalui teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian, selanjutnya dirumuskan kesimpulan temuan-temuan yang merupakan hasil hasil penelitian kemudian diabstrasikan kedalam proposisi proposisi.

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs ini dimaksudkan sebagai proses pembandingan temuan-temuan yang diperoleh dari masing masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya temuan

¹⁸ *Ibid*, 62

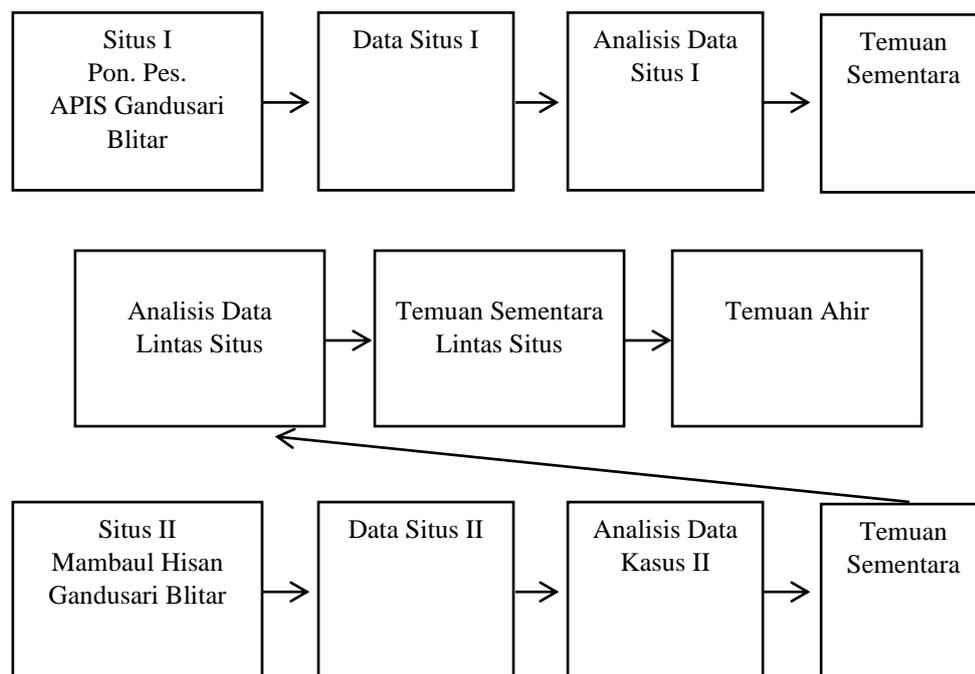
¹⁹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192-197

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*,... 291

ini diperoleh dari Pesantren APIS Gandusari Blitar, disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I. Selanjutnya dilakukan juga pada temuan yang diperoleh dari Pesantren Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar dan dikembangkan menjadi teori substansif II.

Proposisi proposisi teori substansif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dari teori substansif II. Pembandingan tersebut digunakan untuk menemukan karakteristik dari masing masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan. Kedua situs ini dijadikan temuan sementara. Pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk mengkonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan situs I dan II secara sistematis. Analisis ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisa data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan teori substantif. Adapun langkah langkahnya adalah:

- a. Menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan serta memadukan temuan konseptual dari masing masing situs individu.
- b. Hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan konseptual atau proposisi proposisi lintas situs.
- c. Mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan.
- d. Mengkonstruksi ulang proposisi proposisi sesuai dengan fakta dari masing masing situs individu.
- e. Mengulangi proses ini sesuai keperluan sampai batas kejenuhan



Gambar 3.1 Analisis Data Lintas Situs

Dari gambar tersebut jelas bahwasannya dalam hasil analisis lintas situs dari hasil temuan di Pesantren Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar dan Pesantren APIS Gondang Gandusari Blitar, maka peneliti akan membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan empat kriteria, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²¹

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . . 324.

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan kebasahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Penelitian

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²² Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan atau perpanjangan pengamatan, peneliti mencari secara konsisten intepretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Membatasi berbagai pengaruh, serta mencari apa yang dapat diperhitungkan. Peneliti dalam melakukan ketekunan ini memiliki tujuan untuk menemukan ciri dan unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, atau peneliti menelaah kembali data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian agar data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan valid.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 324

c. Triangulasi

Triangulasi data merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar untuk membantu pengecekan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.²³ Data yang telah diperoleh dari subyek penelitian kemudian diperiksa dan dibandingkan dengan data yang berasal dari data luar atau sumber lain, yang kemudian keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan empat macam, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidikan, dan triangulasi teori.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat.²⁵ Maka dari itu peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang didapat sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian diaplikasikan di tempat lain.

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 230.

²⁴ Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 53

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . 324.

3. *Dependability* (Ketergantungan)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut dengan reabilitas. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Untuk itu diperlukan para ahli dalam bidang penelitian ini, yakni para promotor.

4. *Confirmability* (kepastian)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan. Perbedaannya, jika pengauditan ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan konfirmasi adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.²⁶

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . . 325

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.²⁷ Penelitian ini ditempuh melalui tiga tahap, yaitu: 1) studi persiapan orientasi, 2) studi eksplorasi umum, dan 3) studi eksplorasi terfokus.

Pertama, tahapan studi persiapan atau studi orientasi dengan menyusun praproposal dan proposal penelitian tentatif dan mengumpulkan sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan obyek dan fokus penelitian ini didasarkan atas: 1) isu-isu umum terkait internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran kitab kuning, 2) mengkaji literatur-literatur yang relevan, 3) orientasi ke beberapa pesantren dan menetapkan obyek penelitian, yaitu: Pesantren APIS Gandusari Blitar, dan Pesantren Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar 4) Diskusi dengan teman sejawat.

Kedua, tahapan studi eskplorasi umum, adalah: 1) konsultasi, wawancara, dan perizinan pada instansi yang berwenang, 2) penjajagan umum pada beberapa obyek yang ditunjukkan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global, guna menentukan pemilihan obyek lebih lanjut, 3) studi literatur dan menentukan kembali fokus penelitian, 4) seminar kecil dengan penguji proposal tesis dan diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan, serta 5) konsultasi secara kontinyu dengan pembimbing untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian.

Ketiga, tahapan eksplorasi terfokus yang diikuti dengan pengecekan hasil temuan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi

²⁷ *Ibid.*, 269.

terfokus ini mencakup tahap sebagai berikut: 1) pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema-tema di lapangan, 2) pengumpulan dan analisis data secara bersama-sama, 3) pengecekan hasil dan temuan penelitian oleh promotor, dan 4) penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian tesis.